

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

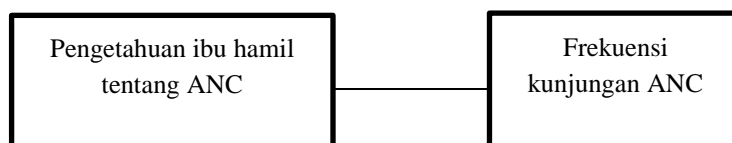
#### **3.1.Desain Penelitian**

Metode penelitian ini, yaitu studi deskriptif dan observasional. Penulis menggunakan jenis penelitian observasional analitik. Penelitian analitik adalah penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya (Swarjana, 2015).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*, karena pada penelitian ini terdapat variabel *independent* dan *dependent* yang akan diamati dalam waktu/periode yang sama. Desain penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

#### **3.2. Kerangka Konsep Penelitian**

Kerangka konseptual adalah berisi variabel yang akan diteliti dengan gambaran atau dengan kata lain hasil dari proses berpikir dengan kreatif dan penemuan baru yang akan menghasilkan suatu ide atau konsep baru (Hidayat, 2017).



Bagan 2

## Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:

Variabel bebas (*independent variable*) : Pengetahuan ibu hamil tentang ANC

Variabel terikat (*dependent variable*) : Frekuensi kunjungan ANC

### 3.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara dan pernyataan peneliti atau rumusan masalah (Nursalam, 2013). Dalam penelitian, dikenal dua jenis hipotesis, yaitu (Swarjana, 2015):

- a. Hipotesis nol ( $H_0$ ), yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh di antara variabel penelitian. Pada penelitian ini,  $H_0$  menyatakan tidak ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan.
- b. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan, hubungan, atau pengaruh di antara variabel penelitian. Pada penelitian ini,  $H_a$  menyatakan ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan.

### 3.4. Definisi Operasional dan Konseptual

Tabel 1

Definisi Operasional dan Konseptual

N o.	Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Cara Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Pengetahuan ibu hamil tentang ANC	Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya)(Notoatmodjo, 2018b).	Pengetahuan dalam penelitian ini, yaitu pengetahuan ibu hamil tentang ANC meliputi pengertian (C1), tempat (C1), manfaat (C1), tujuan (C2), waktu (C1), obat yang diberikan (C3)	Kuesioner	1 = Kurang, dengan benar <56% 2 = Cukup, dengan benar 56-75% 3 = Baik, dengan benar 76-100%	Kuesioner	Ordinal
2.	Frekuensi kunjungan ANC	Pemeriksaan <i>Antenatal Care</i> (ANC) adalah pemeriksaan kehamilan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala, yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Kumalasari, 2015)	Frekuensi kunjungan ANC adalah banyaknya kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil trimester III.	Buku KIA (Kesehatan Ibu dan Anak)	1 = Tidak lengkap, <4x kunjungan 2 = Lengkap, >4x kunjungan	Observasi buku KIA	Ordinal

### **3.5. Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi adalah sekumpulan individu yang dapat diukur sebagai target dari penelitian yang dapat menghasilkan hasil penelitian (Swarjana, 2015). Jumlah populasi target, yaitu terdapat pada studi pendahuluan 1 tahun terakhir ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan di Puskesmas Garuda pada tahun 2022 sebanyak 520. Jumlah populasi terjangkau dalam penelitian ini berdasarkan rata-rata perbulan dari populasi target, yaitu sebanyak 44.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel adalah kumpulan individu-individu atau objek-objek yang dapat diukur yang mewakili populasi, dalam penelitian sampel yang diambil hendaknya sampel yang mewakili populasi (Swarjana, 2015).

Jumlah populasi terjangkau yang didapatkan tidak lebih dari 100 orang responden, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah 100% jumlah populasi terjangkau yaitu sebanyak 44 ibu hamil trimester III.

#### **3.5.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan proses menyeleksi yang akan diobservasi dari seluruh populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Swarjana, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi, alasannya dikarenakan jumlah populasi target kurang dari 100 (Notoatmodjo, 2010).

### **3.6. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Poli KIA-KB Puskesmas Garuda Kota Bandung dan waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 8-12 Mei 2023.

### **3.7. Pengumpulan Data**

#### **3.7.1 Jenis Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer pada penelitian ini adalah dengan pengisian kuesioner oleh responden. Penelitian ini membagikan kuesioner pada saat jadwal pemeriksaan ANC yang dilakukan di Puskesmas Garuda Kota Bandung Tahun 2023.

##### 1) Data Demografi

Data demografi meliputi nama, usia, alamat, pendidikan terakhir, pekerjaan ibu, serta paritas.

##### 2) Kuesioner Pengetahuan

Kuesioner berisi pertanyaan tentang pengetahuan ibu hamil trimester III tentang *Antenatal Care*. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut.

Tabel 2  
Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan

Dimensi	Indikator	Jenjang Kemampuan	No. Soal
<i>Antenatal Care</i>	Pengertian ANC	C1	1
	Tempat untuk pemeriksaan ANC	C1	7
	Tujuan ANC	C2	2,8
	Tujuan kegiatan yang dilakukan saat pemeriksaan kehamilan	C3	11,12
	Frekuensi kunjungan	C1	3,4,5
	Waktu melakukan ANC	C1	6
	Manfaat ANC	C1	9,10
	Pemeriksaan janin	C2	13
	Obat-obatan	C3	14,15,16
	Kehamilan	Aktivitas fisik	C2
Kelas ibu hamil		C1	17,18
Resiko kehamilan		C3	25
Komplikasi kehamilan		C2	26
Tanda bahaya		C2	27,28
KB		C1	29,30
Gizi		C2	19,20,21,22

#### b. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder pada penelitian ini adalah diperoleh dari melihat buku KIA ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan ANC di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

#### 3.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini proses pengumpulan data meliputi:

- a. Langkah awal penelitian meminta surat pengantar dari Poltekkes Kemenkes Bandung, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung, dan Dinas Kesehatan Kota Bandung.
- b. Meminta izin ke Puskesmas Garuda.
- c. Setelah meminta izin penelitian, melakukan pengumpulan data di Puskesmas Garuda. Menjelaskan kepada calon responden tujuan dan maksud kedatangan peneliti untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan mengisi *inform consent*.
- d. Memberi pengarahan tentang pengisian kuesioner yang dilakukan berkaitan dengan penelitian kepada subjek selama penelitian berlangsung.
- e. Melakukan pengisian kuesioner.
- f. Melakukan pengumpulan data, lalu pengolahan analisis data sesuai dengan teknik yang sudah diuraikan.

### **3.7.3 Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner untuk variabel pengetahuan dan mengambil data dari buku registrasi atau buku KIA yang dimiliki setiap ibu untuk frekuensi kunjungan ANC. Variabel ini diukur dengan 30 item pertanyaan dengan jawaban pilihan benar dan salah, bila responden menjawab benar (sesuai dengan kunci jawaban) maka diberi skor 1, apabila responden menjawab salah (tidak sesuai kunci jawaban) maka diberi skor 0.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentasi dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut (Suharsimi, 2012), yaitu:

$$\text{Presentase} = (\text{Jumlah nilai yang benar} / \text{Jumlah soal}) \times 100\%$$

Setelah dinilai, lalu dikategorikan menjadi (Suharsimi, 2012):

- a. Kategori baik, bila responden dapat menjawab dengan benar 76-100% dari seluruh pertanyaan.
- b. Kategori cukup, bila responden dapat menjawab dengan benar 56-75% dari seluruh pertanyaan.
- c. Kategori kurang, bila responden dapat menjawab dengan benar <56% dari seluruh pertanyaan.

#### **3.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah derajat di mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukur, yang dapat dikategorikan menjadi logikal (*face validity*), *content validity*, *criterion*, dan *construct validity* (Swarjana, 2015).

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar valid. Uji validitas ini dilakukan untuk menguji ketepatan suatu item dalam mengukur instrumennya. Validitas berasal dari *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada suatu kuesioner mampu mengukur sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2010).



Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2023 di Poli KIA-KB Puskesmas Pasirkaliki. Uji coba kuesioner dilakukan pada 22 orang responden. Penyebaran kuesioner ini penulis menyebarkannya sendiri dan difasilitasi oleh bidan yang ada di Poli KIA-KB Puskesmas Pasirkaliki. Alasan pelaksanaan uji validitas di Puskesmas Pasirkaliki karena dianggap memiliki karakteristik yang sama dengan Puskesmas Garuda

Uji validitas ini dilakukan dengan cara mengorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dari instrumen yang ada. Pengujian uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05 dengan memiliki kriteria, yaitu jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid) (Notoatmodjo, 2010). Pada instrumen ini,  $r$  tabel sebesar 0,4227 (terlampir).

Tabel 3  
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

<b>Butir Soal</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanyaan 1	0,540	0,4227	Valid
Pertanyaan 2	0,457	0,4227	Valid
Pertanyaan 3	0,477	0,4227	Valid
Pertanyaan 4	0,498	0,4227	Valid
Pertanyaan 5	0,464	0,4227	Valid
Pertanyaan 6	0,641	0,4227	Valid
Pertanyaan 7	0,051	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 8	0,456	0,4227	Valid
Pertanyaan 9	0,110	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 10	0,432	0,4227	Valid
Pertanyaan 11	0,456	0,4227	Valid
Pertanyaan 12	0,471	0,4227	Valid
Pertanyaan 13	0,480	0,4227	Valid
Pertanyaan 14	0,511	0,4227	Valid
Pertanyaan 15	0,298	0,4227	Tidak Valid

Selanjutnya...

Lanjutan

(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanyaan 16	0,438	0,4227	Valid
Pertanyaan 17	0,487	0,4227	Valid
Pertanyaan 18	0,436	0,4227	Valid
Pertanyaan 19	0,432	0,4227	Valid
Pertanyaan 20	0,227	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 21	0,432	0,4227	Valid
Pertanyaan 22	0,441	0,4227	Valid
Pertanyaan 23	0,439	0,4227	Valid
Pertanyaan 24	0,207	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 25	0,495	0,4227	Valid
Pertanyaan 26	0,434	0,4227	Valid
Pertanyaan 27	0,150	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 28	0,498	0,4227	Valid
Pertanyaan 29	0,471	0,4227	Valid
Pertanyaan 30	0,471	0,4227	Valid
Pertanyaan 31	0,229	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 32	0,508	0,4227	Valid
Pertanyaan 33	0,436	0,4227	Valid
Pertanyaan 34	0,471	0,4227	Valid
Pertanyaan 35	0,433	0,4227	Valid
Pertanyaan 36	0,100	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 37	0,124	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 38	0,014	0,4227	Tidak Valid
Pertanyaan 39	0,466	0,4227	Valid
Pertanyaan 40	0,439	0,4227	Valid

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menghasilkan hasil pengukuran yang sama ketika dilakukan pengukuran secara berulang. Jika kuesioner menghasilkan hasil yang sama maka kuesioner dikatakan *reable*, sebaliknya jika kuesioner menghasilkan hasil yang sangat bervariasi berarti instrumen tidak *reable* (Swarjana, 2015).

Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (ajeg) bila

dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2010).

Tabel  $t_{\alpha} = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n-2$ ) maka indeks korelasinya adalah sebagai berikut, (Notoatmodjo, 2010):

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah

Tabel 4  
Uji Reliabilitas Pengetahuan

<i>Cronbach's Alpha</i> ( $\alpha$ ) Pengetahuan	r tabel	Item	Keterangan
0,801	0,4227	30	Reliabel

### 3.7.5 Pengolahan Data

Pengolahan data adalah suatu proses untuk memperoleh data ringkasan berdasarkan data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2010) adalah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

*Editing* merupakan kegiatan untuk melakukan pemeriksaan ulang dan perbaikan isi formulir atau kuesioner tersebut:

- 1) Apakah semua pertanyaan telah dijawab dan terisi lengkap.

- 2) Apakah semua jawaban atau tulisan semua masing-masing pertanyaan terbaca dengan jelas.
- 3) Apakah jawaban sesuai dengan pertanyaan.
- 4) Apakah jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lain.

Apabila terdapat pertanyaan yang belum lengkap, dapat dilakukan pengambilan data ulang. Apabila tidak memungkinkan, maka jawaban yang tidak lengkap dapat dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

#### *b. Coding*

Setelah data diedit, maka dilakukan *coding* atau peng “kodean” yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pemberian kode berguna untuk mempermudah dalam memasukkan data atau *data entry*. *Coding* dilakukan pada nomor urut responden dan jawaban responden.

Kode yang digunakan dalam kuesioner adalah:

#### 1) Data Demografi

##### a) Usia

Usia dilakukan *coding* 1 = <25 tahun, 2 = 25-35 tahun, 3 = >35 tahun.

##### b) Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir dilakukan *coding* 1 = tidak sekolah/tidak tamat SD, 2 = Pendidikan dasar (SD, SMP), 3 = Pendidikan menengah (SMA), 4 = Pendidikan tinggi (Perguruan tinggi/Akademi).

##### c) Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu dilakukan *coding* 1 = tidak bekerja, 2 = bekerja.

d) Paritas

Paritas dilakukan *coding* 1 = primigravida, 2 = multigravida.

2) Pengetahuan

Pengukuran pengetahuan ibu hamil tentang ANC dilakukan *coding* 1 = kurang, 2 = cukup, dan 3 = baik.

3) Frekuensi Kunjungan

Frekuensi kunjungan ANC dilakukan *coding* 1 = tidak lengkap dan 2 = lengkap.

c. *Data Entry*

Data merupakan jawaban-jawaban responden yang sudah dilakukan *coding* atau peng “kodean” dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer. Program yang paling sering digunakan dalam penelitian adalah SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) *for window*. Dalam memasukkan data diperlukan ketelitian. Apabila tidak teliti maka akan terjadi bias, meskipun hanya memasukkan data.

d. *Cleaning*

Setelah semua data dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Jika terdapat kesalahan data, maka diperlukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data atau *data cleaning*.

### **3.8. Analisa Data**

Analisa data merupakan pengolahan data terhadap data yang sudah terkumpul dengan menggunakan rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan

penelitian atau desain yang dipergunakan sehingga memperoleh suatu kesimpulan (Arikunto, 2006). Adapun analisa yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut:

### **3.8.1 Analisa Univariat**

Analisa univariat dilakukan secara deskriptif yang berfungsi untuk meringkas, mengklarifikasi, dan menyajikan data dari masing-masing variabel. Data ditampilkan dengan tabel frekuensi mengenai pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

Pada umumnya dalam analisis univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018).

$$\text{Rumus: } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = nilai presentase responden

f = frekuensi atau jumlah yang benar

N = jumlah responden

### **3.8.2 Analisa Bivariat**

Penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu hamil tentang *Antenatal Care* dengan frekuensi kunjungan di Puskesmas Garuda Kota Bandung 2023.

Data yang diperoleh disajikan dengan tabel frekuensi dan tabel silang. Kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Chi Square*, apabila memenuhi syarat Uji *Chi Square*. Syarat uji *chi square* yaitu (Arikunto, 2006):

1. Tidak ada sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari 5, maksimal 20% dari jumlah sel.
2. Jika syarat uji *chi square* tidak terpenuhi, maka dipakai uji alternatifnya.
3. Bila tabel 2 x 2, dan ada nilai  $E < 5$  namun tidak lebih dari 20% jumlah sel, maka uji yang dipakai adalah "*fisher's exact test*".
4. Bila tabelnya lebih dari 2 x 2 misal 2 x 3, maka jumlah *cell* dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20% maka digunakan uji "*pearson chi square*".

Berikut ini adalah rumus *Chi Square* (Swarjana, 2015):

$$X^2 = \sum \left[ \frac{(f_0 - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan:

$f_0 = \text{Observed frequency}$ ,  $f_e = \text{Expected frequency}$

### 3.9. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, yaitu penelitian ini dilakukan di Poli KIA-KB hal tersebut membuat ibu hamil mengisi kuesioner dengan waktu yang singkat karena akan melakukan pemeriksaan kehamilannya. Terdapat jawaban kuesioner yang tidak diisi dikarenakan responden tidak mengetahui jawabannya.

### 3.10. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain: (Hidayat, 2008)

1. *Informed consent*

Diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati keputusan tersebut.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Masalah-masalah responden yang dirahasiakan dalam penelitian. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tersusun yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.